



## Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 56/I Desa Aro

Anisa Amini<sup>1</sup>, Thalia Cahya Nabila Nainggolan<sup>2</sup>, Yantoro<sup>3</sup>, Bradley Setiyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [anisaamini0911@gmail.com](mailto:anisaamini0911@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02  <b>Keywords:</b> <i>School; Community; Quality of Education.</i>	The purpose of this writing is to find out the forms of cooperation between schools and the community, to describe the efforts of schools and communities to improve the quality of education and to find out the supporting and inhibiting factors for schools and the community in improving the quality of education. The research method used by the author is qualitative research with observation, interview and documentation techniques. For the validity of the data through 4 processes, namely credibility (internal validity), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity). Then data analysis through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of this research is that the form of cooperation between the community and the school in order to improve the quality of education has been well established.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Sekolah; Masyarakat; Mutu Pendidikan.</i>	Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bentuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, untuk mendeskripsikan upaya sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghalang bagi sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan peneulis adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data melalui 4 proses yaitu credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Kemudian analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk kerjasama yang dilakukan antara masyarakat dengan sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan sudah terjalin dengan baik.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Muchtar & Suryani, 2019). Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pendidikan memberikan peran penting dalam membangun bangsa serta memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transformasi social (Rosmalah, 2016). Pendidikan akan menciptakan masyarakat yang terpelajar yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan (Harun, 2013).

Pendidikan diperoleh salah satunya dari sekolah sebagai pendidikan jalur formal. Sekolah

merupakan sistem terbuka terhadap lingkungan termasuk masyarakat yang menjadi pendukungnya. Sekolah dan masyarakat adalah lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Sekolah dan masyarakat mengadakan kontak yang sangat erat secara kontinyu (Sumendap, 2022).

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk sebuah kerjasama yang dilakukanas dasar tanggung jawab dan tujuan dari keduanya. Masyarakat merupakan sekelompok individu yang berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan atau membantu menjalankan program pendidikan, maka partisipasi dari masyarakat untuk sekolah sangatlah penting. Tanpa partisipasi masyarakat, sekolah hanya sebuah organisasi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat bukan hanya sekedar

pengumpulan dana, tetapi memiliki wewenang dalam segtiap aspeknya (Wati, 2015).

Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan sebuah jalinan interaksi yang direncanakan dari sekolah agar dapat diterima di lingkungan masyarakat dan mendapatkan aspirasi serta simpati dari masyarakat (Harini, 2014). Peran masyarakat bukan hanya sekedar bentuk usul ataupun saran, masyarakat juga boleh membuat struktur kepengurusan agar program sekolah dapat terjalin dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan sekolah. Berkaitan dengan prinsip edukatif maka pihak sekolah yang tetap berkewajiban dalam menjalaninya (Kadir, 2013).

Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan masyarakat akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagi pihak sekolah itu sendiri. Sebaliknya pihak sekolah dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari masyarakat tentang kehidupan dan sifat-sifat anak-anak dilingkungan tempat tinggalnya. Esensi hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial (Umar, 2016). Masyarakat disini meliputi masyarakat setempat dimana sekolah itu berada, orang tua murid, masyarakat pengguna dan alumnus. Alumnus sebagai masyarakat yang memiliki hubungan khusus dan ikatan batin terhadap sekolah (Afriansyah, 2017). Sekolah adalah bagian dari masyarakat yang berada atau berkedudukan di tengah-tengah lingkungan masyarakat (Darmiati, 2020). Dengan demikian perlu menjalin hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran persorangan, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat juga dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksanaan, dan penggunaan hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 24 Februari 2023, penulis mendapati bahwa SDN56/I Desa Aro adalah sekolah dasar dengan jumlah guru dan siswa yang masih sedikit, sarana dan prasarana pun kurang memadai. Dalam proses pembelajaran, guru masih kurang dalam menerapkan metode yang bervariasi dan media pembelajaran jarang sekali digunakan. Siswa juga kurang disiplin dalam masuk sekolah dan kelas juga mengerjakan tugas di rumah. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak sekolah, dengan keterangan yang diper-

oleh bahwa belum maksimalnya kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari bangunan yang nampak tidak terurus dan keadaan sekitar halaman sekolah yang penuh dengan rerumputan dan kebersihan juga masih sangat kurang, mutu pendidikan yang belum optimal. Untuk itu diperlukan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola sekolah dan masyarakat, maka sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif.

Kerjasama sekolah dan masyarakat sangat besar pengaruhnya, sebagaimana yang telah diungkapkan di atas bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Di samping itu juga pihak sekolah harus mampu meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kerjasama dengan masyarakat. Komunikasi dan kerjasama yang baik akan membuat pandangan masyarakat yang salah tentang guru menjadi benar. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik anak didik. Guru tidak hanya mementingkan gaji saja, tetapi pendidikan dan pengajaran anak didik merupakan aspek yang paling utama dalam pendidikan di sekolah (Sulastri dkk, 2020).

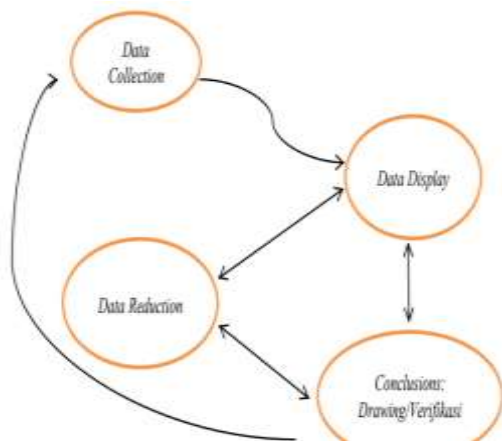
Hubungan sekolah dan masyarakat akan semakin meningkat bila hubungan semakin baik dan harmonis. Masyarakat semakin puas karena sekolah maju dan berkembang, disebabkan karena banyak warga masyarakat yang diperhatikan, terbuka bagi warga masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pendidikan, dan terima setiap usul yang dikemukakan oleh masyarakat terhadap pelaksanaan proses pembelajaran disekolah (Ikhwan, 2018). Dengan ada hubungan yang saling memberi dan menerima antara sekolah dengan masyarakat sekitarnya maka sekolah harus merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan warga masyarakat tersebut secara total, integrated, dan optimal karena sekolah memberika sesuatu yang sangat berharga terhadap masyarakat (Saifulloh & Muhibbin, 2017).

Dari penjelasan yang diuraikan tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bentuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, untuk mendeskripsikan upaya sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghalang bagi sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menelaah gejala yang terjadi di lapangan untuk membuktikan kebenarannya dan menilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan masalah yang diangkat. Dengan demikian penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (field research) dan kemudian dikaji dan dianalisis secara teoritis (library research) sehingga dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian yang bersifat analitik ini menggunakan teknik pengumpul data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data melalui 4 proses yaitu credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Kemudian analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 1.** Analisis Data Model Miles and Huberman

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis mengecek data yang sama dari narasumber (informan) yang berbeda. Hasil penelitian sesuai dengan jawaban informan dan fakta di lapangan yang penulis amati.

1. Penyusunan rencana kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, yang melibatkan komite sekolah

Dalam menyusun rencana kerjasama antara sekolah dan masyarakat, harus melibatkan pengurus dan anggota komite sekolah. Oleh karenanya, setiap wali murid harus menjadi anggota komite sekolah, tidak hanya itu, wali murid juga harus hadir data pertemuan komite untuk melihat perkembangan pendidikan siswa dan bersama-sama membuat program untuk kemajuan siswa. Walaupun wali murid telah menjadi anggota komite sekolah, namun banyak dari wali murid tersebut tidak dapat menghadiri pertemuan atau rapat komite di sekolah. Hal ini dikarenakan pekerjaan wali murid tersebut yang rata-rata bertani, sehingga wali murid pergi selama berhari-hari dari rumah.

2. Mengikutsertakan wali murid dalam menunjang pelaksanaan pendidikan

Demi perkembangan hasil belajar siswa, orang tua tidak bisa menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah, orang tua harus tetap mengawasi siswa di rumah. Orang tua juga harus memperhatikan setiap perkembangan pendidikan anaknya, juga mengingatkan siswa tentang tugas sekolahnya, seperti pekerjaan rumah, peralatan sekolah dan kedisiplinan siswa hadir di sekolah. Fakta yang penulis temukan di lapangan, karena pekerjaan orang tua siswa yang rata-rata berkebun dan menginap di kebun sampai berhari-hari, sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Siswa juga menjadi kurang disiplin dan sering sekali lupa membawa perlengkapan sekolah juga lupa mengerjakan PR.

3. Pemberian bantuan tenaga ahli.

Pihak sekolah telah bekerjasama dengan Puskesmas desa, sehingga jika siswa mengalami luka atau sakit di sekolah, pihak Puskesmas siaga menangani pengobatan siswa tersebut. Bidan desa juga mau datang ke rumah jika ada siswa yang sakit. Tenaga psikolog sudah ada di sekolah yaitu guru yang merangkap sebagai guru Bimbingan Konseling (BK). Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dan masyarakat ini merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena jika siswa selalu sehat baik fisik maupun psikologi nya, maka pembelajaran yang dilakukan akan terserap oleh siswa.

4. Pengadaan dana bantuan dari masyarakat

Kerjasama antara sekolah dengan masyarakat lainnya adalah bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi dan tidak mampu. Hal ini bukan hanya dari pihak komite sekolah tetapi bantuan dana desa juga digunakan untuk siswa yang kurang mampu agar tetap selalu sekolah. Komite sekolah juga mengadakan iuran dana guna mendukung acara perlombaan di sekolah ataupun desa lain dan mengirim perwakilan sekolah untuk lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten.

5. Pengadaan buku pelajaran untuk Perpustakaan sekolah. Pengadaan peralatan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Bentuk lain dari kerjasama antara sekolah dengan masyarakat seperti bantuan dari komite sekolah maupun orang tua siswa menyumbangkan buku ke Perpustakaan sekolah juga menyumbangkan alat pendidikan untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didiskripsikan yang penulis lakukan tentang bentuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti penyusunan rencana kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, yang melibatkan komite sekolah; mengikutsertakan wali murid dalam menunjang pelaksanaan pendidikan; pemberian bantuan tenaga ahli. Pengadaan dana bantuan dari masyarakat; pengadaan buku pelajaran untuk Perpustakaan sekolah; pengadaan peralatan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Banyak program dalam komite sekolah yang berguna untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini, yang artinya kerjasama antara sekolah dan masyarakat telah terjalin dengan baik.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afriansyah, H. (2017). *Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/X4U2D>
- Darmiati, D., Kristiawan, M., & Rohana, R. (2020). The Influence of School Leadership and Work Motivation toward Teacher's Discipline. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswe/article/view/8>
- Harun, C, Z,. (2013). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan karakter*. Vol. 4, no. 3. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2752>
- Harini, I, N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (studi kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No.4
- Ikhwan, A,. (2018). Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan masyarakat dalam Perspektif Islam. *Al-Hayat:Journal of Islam Education*. Vol 2 No 1.
- Kadir, S, F,. (2013). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 6 No 1.
- Muchtar, D.,&Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Rosmalah. (2016). Hakikat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Volume VI Nomor 1.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2017). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 5 no. 2, hal: 206-216.
- Sulastri, S,. & Fitria, H,. & Martha, A,. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*. Vol 1 No 3. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar

Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten  
Minahasa). AKSARA: Jurnal Ilmu  
Pendidikan Nonformal. Vol 8 No 2.

Wati, E. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah  
Dan Masyarakat. *Manajer Pendidikan*. Vol.  
9. No. 5.

Umar, M,. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah  
dan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal  
Edukasi: media kajian bimbingan konseling*.  
Vol 2, No 1.  
<http://dx.doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.